

Sya'ban-Ramadhan 1444 H
ISSN 0854-2961

Edisi
MARET 2023 **420**



Al Falah

Inspirasi Keluarga Peduli



MILAD  YDSF
Menyatu untuk Maju

Halal Haram
Amandemen UU JPH:
Sertifikasi Halal Seumur Hidup

Konsultasi Agama
Pembagian Waris
Tak Sesuai Syari'at

Konsultasi Kesehatan
Menyiasati
GTM pada Balita

Wakaf Pembebasan Lahan

Kompleks Dakwah Cangkringan, Yogyakarta



Alhamdulillah, pembangunan Kompleks Dakwah YDSF di Cangkringan, Sleman, Yogyakarta telah merampungkan beberapa hal, yaitu:



Masjid beserta fasilitas kamar mandi dan tempat wudhu selesai 100%



80% proses pengerjaan rumah glamping (tempat istirahat pengunjung)



Asrama santri dalam tahap penyelesaian rooftop Pengerjaan pondasi untuk kandang hewan ternak

Mari, berkontribusi dalam **Wakaf Pembebasan Lahan** untuk pembangunan Kompleks Dakwah YDSF di Cangkringan, Yogyakarta

Rekening Donasi



9999 000 380

di R. Yayasan Dana Sosial al-Falah (Wakaf dan Wakaf)

Konfirmasi Donasi

0816 1544 5556



@ydsfku | www.ydsf.org



YDSF Al Falah



TUJUAN

Mengumpulkan dana untuk umat Islam dan membagikannya untuk aktifitas dakwah, pendidikan Islam dan kemanusiaan

BIDANG GARAP

Meningkatkan Kualitas Pendidikan |
Merealisasikan Dakwah Islamiyyah |
Memakmurkan Masjid | Memberikan Santunan Yatim | Peduli Kemanusiaan

SUSUNAN PENGURUS

PEMBINA

Ketua: Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA.

Anggota:

Ir. H. Abdulkadir Baraja

Fauzie Salim Martak

H. Moh. Farid Yahya

dr. HM. Cholid Baktir, MM.

H. Muhammad Jazir

PENGURUS

Ketua: H. Shakib Abdullah

Sekretaris: Jauhari Sani

Bendahara: H. Aun Bin Abdullah Baroh

PENGAWAS

Ketua: Drs. Sugeng Praptoyo, Ak, SH, MH, MM.

Anggota:

Drs. H. Muhammad Taufiq AB.

Ir. Abdul Gaffar AS.

Bambang Hermanto, SH.

dr. Abdul Gofir, Sp.S(K), M.Sc.

Akta Notaris Pendirian YDSF

Abdurrazaq Ashible, SH No. 31 tanggal 14 April 1987

Diperbaruhi Akta Notaris Atika Ashible, SH No. 10 Tanggal 29 Agustus 2022

Pengukuhan LAZ

Menteri Agama Republik Indonesia No. B. IV/02/HK.03/6276/1989

Diperbaruhi Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 12/2022



Update Informasi



t.me/YDSFKU



KANTOR PUSAT

GRAHA ZAKAT: Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya | Telp. (031) 505 6650, 505 6654 Fax. (031) 505 6656 | Web: www.ydsf.org | E-mail: YDSF: info@ydsf.org | Majalah: majalahalfalah@yahoo.com/gmail.com

Cabang Banyuwangi: Jl. Simpang Gajah Mada 05, Banyuwangi, Telp. (0333) 414 883, 081-2222-8671, 081-5234-0071 | Genteng Wetan Telp. (0333) 5823682

Cabang Sidoarjo: Jl. Randu Asri VBT No. 48-49, Pagerwojo, Buduran, Sidoarjo, Telp. 0812 3960 8533 /0821 3273 2633 | E-mail: sidoarjo@ydsf.org

Cabang Gresik: Jl. Panglima Sudirman No. 8, Gresik | Telp. 0821 3117 7115

Kantor Kas Lumajang: Jl. Panglima Sudirman No. 346, Lumajang | Telp. 081-2222-8637 081-5555-7708 | **YDSF Madiun** 0812 5242 4225

YDSF Malang

Jl. Kahuripan 12 Malang Telp. 0813-3395-1332 0341-340327 | E-mail: malang@ydsf.or.id

YDSF Jember

Jl. Kalisat No. 24, Arjasa, Jember Telp. 0331-540 168 /081 1350 3151 | E-mail: ydsf.jemberbisa@gmail.com

YDSF Yogyakarta

Jl. Jogokariyan 68 Mantrijeron Yogyakarta, Telp. 0274-2870705 | E-mail: ydsf.yogyakarta@gmail.com

YDSF Jakarta

Jalan Siaga Raya No. 40 Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jaksel, Telp. 021-794 5971/72

YDSF Bandung

Masjid Al Hidayah. Jl. Cikadut No.207 RT 03 / RW03 Kelurahan Karang Pamulang Kecamatan Mandala Jati, Bandung, Jabar. Telp. 0821 4367 8231

YDSF Semarang

Jl. Durian Raya No.34, Srandol Wetan, Kec. Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah 50263. Telp. 0821 3619 0144

Rekening Bank YDSF Surabaya

ZAKAT

Bank Mandiri: 142 000 7706 533

CIMB Niaga Surabaya Darmo: 8000 3740 6900

Bank Muamalat Cabang Darmo: 70 100 54 884

Bank CIMB Niaga Syariah: 86 000 2528 200

INFAQ

BRI Cabang Surabaya Kaliasin: 0096 0 1000 771 307

Bank Mega Syariah: 1000 156 403

Bank Jatim: 0011 094 744

Bank Syariah Indonesia: 999 9000 270

KEMANUSIAAN

Bank BNI: 0049 838 571

QURBAN

Bank Syariah Indonesia: 700 11 626 77

PENA BANGSA

Bank CIMB Niaga Surabaya Darmo: 800 005 709 700

PENA YATIM

Bank Central Asia: 088 383 77 43

PERHATIAN!

Bagi donatur YDSF yang menyalurkan donasinya via transfer, mohon mengirim bukti transfer & konfirmasi via  ke 0816 1544 5556.

Kaafah Milad ke-36 YDSF & Tarhib Ramadhan



Prof. Dr. Ir. KH. Mohammad Nuh, DEA
(Ketua Pemohon YDSF & Ketua BAA)



Ust. Muhammad Jazir ASP

(Pemohon YDSF & Ketua Dewan Syuro Takmir
Masjid Jogokaryan Yogyakarta)



Ahad, 19 Maret 2023
Pukul 09.00-11.00 WIB



Jatim International Expo (JIE) Convention Exhibition
Jl. Ahmad Yani No. 99, Surabaya

Optimalkan Kebaikan Semarakkan Ramadhan



Pendaftaran:

bit.ly/36YDSF

Info Lebih Lanjut

WA 0816 1544 5556

Terima kasih, Terus Membersamai Kami Selama 36 Tahun



“Permisalan teman yang baik dan teman yang buruk ibarat seorang penjual minyak wangi dan seorang pandai besi. Penjual minyak wangi mungkin akan memberimu minyak wangi, atau engkau bisa membeli minyak wangi darinya, dan walaupun tidak, engkau tetap mendapatkan bau harum darinya. Sedangkan pandai besi, bisa jadi (percikan apinya) mengenai pakaianmu, dan walaupun tidak engkau tetap mendapatkan bau asapnya yang tak sedap.”

(HR. Bukhari dan Muslim)

Terima kasih yang sebesar-besarnya kami ucapkan dari lubuk hati terdalam, bagi donatur yang telah membersamai lembaga tercinta hingga kini. Siapapun pasti tak menyangka, YDSF yang awalnya menghimpun donasi dari puluhan orang kini menjadi puluhan ribu orang. Awalnya hanya sendirian, kini ilmu tentang filantropi itu telah ditiru oleh puluhan lembaga serupa lainnya.

Rasanya tepat, bila di usia ke-36 ini kami mengangkat tema *Menyatu untuk Maju*. Segala kebaikan bila dilakukan dengan bersama-sama akan membawa manfaat yang berlipat ganda. Sama halnya juga saat kita mengerjakan shalat. Tentu ganjarannya akan berbeda antara dikerjakan sendirian dengan berjamaah.

Begitu pula kebaikan yang dilakukan bersama-sama melalui YDSF. Tentu manfaatnya akan lebih terasa jika dilakukan dengan menyatu. Segala permasalahan pun akan terasa ringan bila dihadapi dengan kerja sama dan kekompakan.

Milad ke-36 YDSF patut disyukuri walau dengan segala kekurangan yang ada. Namun, yang terpenting adalah kiprah YDSF selama ini adalah bukti adanya kebersamaan sekaligus menandakan bahwa kebaikan yang dilakukan dengan bersama-sama akan lebih terasa manfaatnya.

Selamat Milad. Bersama YDSF, *Menyatu untuk Maju*.



Oleh: Jauhari Sani
| Direktur Pelaksana YDSF

Hadits di atas mengandung faedah bahwa bergaul dengan teman yang baik akan mendapatkan dua kemungkinan yang kedua-duanya baik. Kita akan menjadi baik atau minimal kita akan memperoleh kebaikan dari yang dilakukan teman kita.

Bergaul bersama dengan teman yang shalih akan mendatangkan banyak kebaikan, seperti penjual minyak wangi yang akan memberikan manfaat dengan bau harum minyak wangi. Bisa jadi dengan diberi hadiah olehnya, atau membeli darinya, atau minimal dengan duduk bersanding dengannya, engkau akan mendapat ketenangan dari bau harum minyak wangi tersebut.

Sama halnya dengan keberadaan YDSF selama ini. Kami berharap aroma wangi dan semangat kebaikan yang dilakukan selama kurun waktu 36 tahun, bisa mendatangkan kebaikan bagi siapapun, yang selama ini pernah berhubungan dengan YDSF.

DAFTAR ISI



08

Ruang
Utama

MENYATU UNTUK MAJU

08 Menyatu untuk Maju

11 Berdakwah di Ruperbaya

05 SELASAR

07 DOA

12 TESTIMONI

14 INFOGRAFIS

16 PINTAR WAKAF

18 HALAL HARAM

20 KALEIDOSKOP

28 KONSULTASI
KESEHATAN

30 RAGAM
PENYALURAN

37 BRANKAS

38 KOMIK

39 ADOCIL

40 TAKZIAH

41 POJOK

26

Konsultasi
Agama



Pembagian Waris Tak Sesuai Syari'at

Edisi 420 | Maret 2023 | Sya'ban -Ramadhan1444H | ISSN 0854-2961

IZIN TERBIT: Kep. Menpen RI No. 1718/SK/DITJEN PPG/STT/1992 Tgl 20 Maret 1992

Ketua Pengarah/Pemimpin Umum: **Ir. H. ABDULKADIR BARAJA** | Pengarah: **H. SHAKIB ABDULLAH** | Dewan Redaksi: **ZAINAL ARIFIN EMKA** | Anggota: **IMRON WAHYUDI, WIDODO AS** | Manajer Media : **Khoirul Anam** | Pemimpin Redaksi: **Dina Anisa** | Redaktur Pelaksana: **TIM MEDIA** | Reporter: **Ayu Siti, Elan Figur, Mahsun** | Desain dan Tata Letak: **Ario, Gums, Pote, Aditya** | Fotografer: **TIM MEDIA** | Kontributor: **Falentin, Galih, Ismail, Samlawi, Subagio, Yulia Arisandi** | Distribusi: **Purnomo** | Penerbit: **YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH (YDSF)** Alamat Redaksi: Graha Zakat YDSF, Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282, Telp. (031) 5056650, 5056654 | **Marketing:** WA 0813 3309 3725 | **Website:** www.ydsf.org | **Email:** majalahalfalah@gmail.com, majalahalfalah@yahoo.com

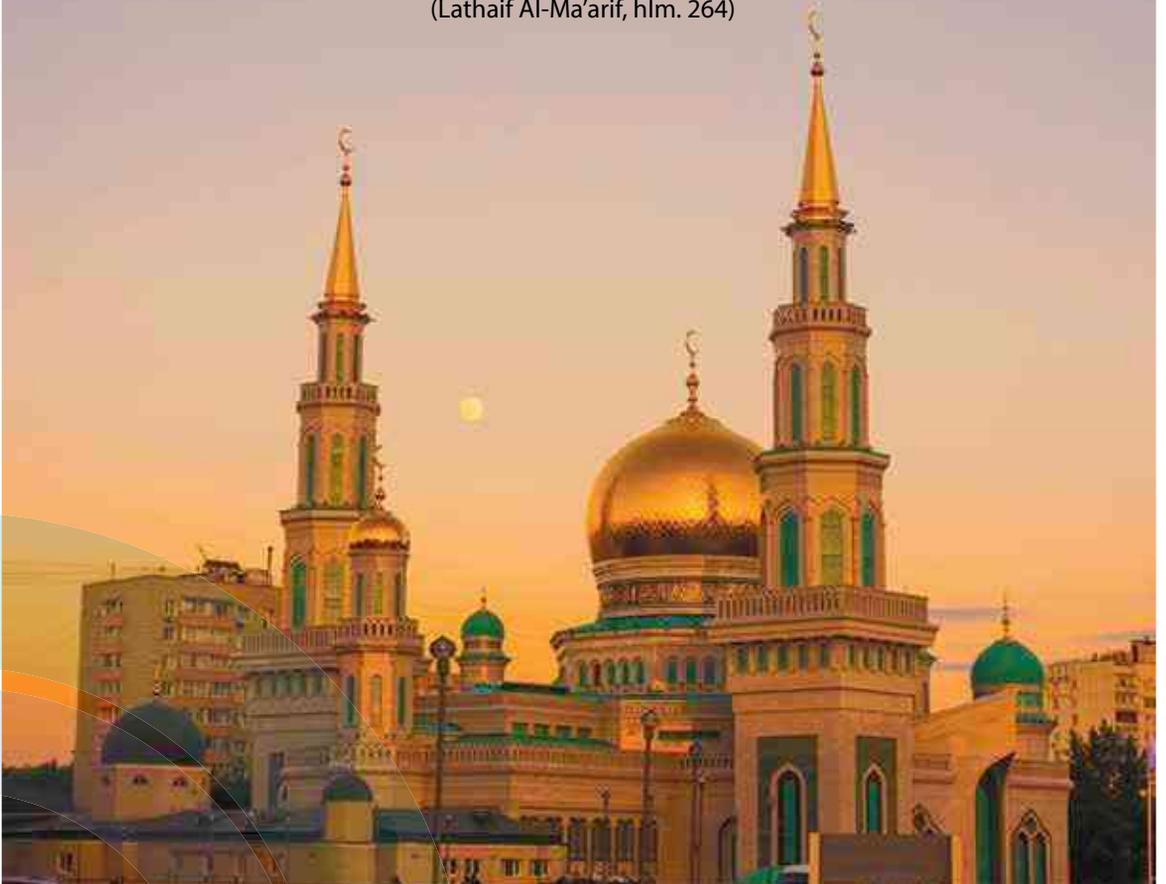


Doa Menyambut Ramadhan

اللَّهُمَّ سَلِّمْنِي إِلَى رَمَضَانَ وَسَلِّمْ
لِي رَمَضَانَ وَتَسَلَّمْهُ مِنِّي مُتَقَبَّلًا

Allahumma sallimni ilaa ramadhana wa sallimli ramadhana wa taslamhu minni mutaqobbalan.

“Ya Allah, antarkanlah aku hingga sampai Ramadhan, dan antarkanlah Ramadhan kepadaku, dan terimalah amal-amalku di bulan Ramadhan.”
(Lathaif Al-Ma’arif, hlm. 264)



Zakat, Jangan Sampai Telat ...
Nikmati **Layanan Jemput Zakat**

📞 031 505 66 50/54, 0816 1544 5556

📱 @udsfidn | www.udsf.org | 📄 UDSF di Halan





MENYATU untuk Maju

Hidup berjamaah itu sangatlah indah. Seperti perintah Allah, salah satunya dalam surat Ali Imran: 103. Melalui ayat itu, Allah memerintahkan manusia untuk berpegang kepada tali (agama) Allah dan dilarang bercerai-berai.

Seperti dituturkan ustadz Dr. H. Zainuddin MZ, Lc., MA, Allah telah mempersatukan hati, menyelamatkan manusia, dan menerangkan ayat-ayat-Nya sebagai petunjuk bagi manusia.

Refleksi sejarah, jika kita hidup di masa jahiliyah, setiap manusia berjalan dengan ego sektoralnya masing-masing. Peradaban manusia waktu itu pun menggambarkan hidup dengan pola kebinatangan. Siapa kuat, maka dialah yang eksis dalam kehidupan dan siapa pun yang lemah, dipastikan hidup dalam perbudakan.

Pada zaman dahulu, peperangan antarsuku bahkan internal suku sudah menjadi tradisi. Siapa yang kalah, maka ia berstatus sebagai hamba sahaya. Kehebatan manusia diukur seberapa banyak budak yang ia miliki.

Padahal seorang budak yang kelas bawah jika dijual bernilai ratusan juta rupiah. Ada ungkapan, segala sesuatu jika membludak, maka nilainya murah.

Menurut Ustadz Zainuddin, Islam datang membawa misi kemanusiaan yang kontras dengan pola hidup jahiliyah. Semua individu manusia statusnya sama sebagai hamba Allah Swt.

“Tidak ada yang lebih diunggulkan kecuali dalam aspek



Seorang mukmin
terhadap
mukmin lainnya
seperti satu
bangunan,
sebagiannya
menguatkan
yang lainnya.”

(HR. Bukhari & Muslim)

ketaqwaannya,” tegas Dewan Syariah YDSF ini.

Setelah Islam datang, tidak ada lagi kesombongan karena intelektualitas, kekayaan, maupun kekuatan fisik. Semua elemen masyarakat dilebur. Ibarat satu tubuh, harus saling membantu dan saling mengayomi, serta terikat dalam jalinan yang kuat. Ukhuwah Islamiyah.

Rasulullah saw. bersabda, Allah selalu menolong hamba-Nya selagi ia suka menolong sesama saudaranya. Rasulullah saw. juga bersabda kepada para konglomerat, “Bahwa sesungguhnya kalian (para konglomerat) menjadi hebat lantaran ditolong orang-orang lemah di antara kalian!”

Dengan demikian, konsep kebersamaan dalam berjamaah perlu diperhatikan. Terlebih lagi, misalnya, dalam sebuah perusahaan raksasa. Pada sebuah kesempatan di hadapan direktur utama LNG Bontang, Ustadz Zainuddin pernah menyampaikan, “Apalah arti kebesaran perusahaan ini jika tidak ditopang oleh para satpam dan para pekerja?”

Jika upaya saling menolong dikelola secara profesional, bukan mustahil bila lembaga seperti Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) dapat memberdayakan berbagai potensi umat. Untuk kemudian, dimanfaatkan demi kepentingan umat juga. Masih banyak saudara-saudara kita yang membutuhkan uluran tangan.

Potensi Kebaikan

Setiap manusia memiliki potensi berbuat baik dan buruk. Sebagaimana Allah telah menanamkannya sebagai fitrah manusia (QS. Al-Balad: 10). Allah juga membekali akal dan kemampuan berpikir yang akan bermanfaat dalam mencari dan memahami petunjuk Allah, untuk memilah dan memilih jalan hidupnya.

Semua potensi kebaikan itu, bila disatukan tentu memberikan hasil yang lebih luar biasa bagi umat. Bagaimanapun kemampuan dan kondisinya, manusia mempunyai kebutuhan untuk saling mepedulikan, menjaga, dan mengasihi.

Dan pada akhirnya, semua itu merupakan aset bagi semua umat, baik kaya maupun miskin. Bila telah dikelola dengan baik, kehidupan masyarakat dapat menjadi lebih kondusif, tidak ada lagi tingkah laku usil orang lemah kepada yang kaya yang dipicu kecemburuan sosial. Semua menjalani hidupnya dengan saling memberi manfaat dan keberkahan.

Selama 36 tahun ini, YDSF telah menghimpun dana umat serta memberdayakannya menjadi lebih memberikan manfaat bagi lebih banyak umat. Semua komponen saling menguatkan, saling menjaga semangat kebersamaan dengan berjamaah, bersatu demi kemajuan bersama. Setiap ikhtiar yang dilakukan YDSF bertujuan menyatukan kebaikan dari para sahabat donatur.

“Salah satu tolok ukur keberhasilan kami adalah dengan memastikan bantuan yang disalurkan tepat sasaran dan sampai di tujuan,” ujar Direktur Pelaksana YDSF, Jauhari Sani.

Memang, ikhtiar peningkatan kesejahteraan harus diupayakan demi mengantar mereka menjadi lebih mandiri. Tentunya melalui berbagai program pemberdayaan. Hasilnya, tak sedikit di antara para penerima manfaat lantas meningkat menjadi sahabat donatur juga. Sangat membahagiakan.

Sudah banyak lantunan doa demi keberlangsungan lembaga tercinta YDSF. Semoga dapat menggandeng lebih banyak tangan untuk membantu lebih banyak orang lagi. Segala potensi dan kelebihan yang dimiliki, dapat disnergikan agar saling menguatkan.

Persaudaran di antara umat Islam terbukti mampu menguatkan iman, fisik, dan spiritual yang menumbuhkan perasaan kasih sayang di antara sesama hamba Allah.

Rasulullah saw. bersabda:

“Seorang mukmin terhadap mukmin lainnya seperti satu bangunan, sebagiannya menguatkan yang lainnya.” (HR. Bukhari & Muslim). ***

Warga binaan di Ruperbaya sangatlah istimewa. Karena kebiasaan saya dan tim, binaan kami adalah warga umum kebanyakan dengan kehidupan normal dan wajar yang ingin belajar mengenal Islam.



Berdakwah di Ruperbaya

Piala Dunia 2022 di Qatar telah usai. Perhelatan sepak bola terbesar dunia telah dilaksanakan dengan meriah dan cemerlang. Sebagai tuan rumah, Qatar banyak menampilkan kebaikan Islam dari segala sisi kehidupan. Dalam acara pembukaan yang sangat memukau, ditampilkan kutipan ayat Al-Qur'an oleh seorang pemuda muslim yang Allah anugerahi fisik khusus. Sangat menyentuh! Apalagi dikemas dengan sebuah dialog indah tentang keberagaman suku dan bangsa bersama aktor terkemuka Morgan Freeman, semakin menambah kesan mendalam. Tidak hanya menampilkan sisi Islam sebagai acuan utama tapi juga menyertakan keberagaman dimensi keyakinan dalam muatannya.

Jujur, sebagai seorang muslim saya merasa terharu dan bahagia dengan segala pemberitaan viral kebajikannya. Seakan Allah benar-benar memperlihatkan kepada semua hati manusia dengan segala latar belakang suku dan budaya tentang kebaikan-kebaikan Islam. Bahkan, sebagian pengunjung dari berbagai negara akhirnya memutuskan berikrar sebagai muslim setelah melihat secara langsung bagaimana mereka diperlakukan dengan sangat layak oleh warga Qatar.

Begitulah, jika hati manusia telah mengenal Islam. Pemberitaan yang pernah mereka terima dari berbagai media tentang Islam seakan teronggok begitu saja. Untuk mengenal seperti apa Islam, mereka perlu melihat dan mengenalnya secara langsung. Maka, ta'aruf atau berkenalan dengan sesuatu

hal yang baru harus dilakukan sebelum kita memberikan penilaian pribadi secara langsung, apalagi berkenaan dengan sesuatu yang prinsip dan penting.

Awal Taaruf dengan Ruperbaya

Lepas dari Piala Dunia, kembali ke realita saya sebagai dai perkotaan YDSF. Saya mendapat tugas di Rumah Tahanan Negara Perempuan Surabaya (Ruperbaya) yang lokasi terkini ada di Porong, Sidoarjo. Awal sekali saya mendapat amanah tersebut, saya pun perlu berta'aruf dengan Ruperbaya yang di tahun 2008 masih berlokasi di Medaeng, menginduk di bawah rutan Kelas IA Surabaya, Blok W alias blok wanita. Berawal dari lulus pelatihan mubalig yang diselenggarakan YDSF, saya mendapatkan amanah membina di Ruperbaya.



Sebelum berta'aruf, tentu informasi umum seputar rutan sama dengan kebanyakan orang. Itu sempat menyulitkan ketika membuat tim. Pendapat umum membuat banyak orang ketakutan dengan stigma yang terlekat pada rutan. Pengamanan ketat, pengeledahan badan dan barang bawaan, tingginya tembok dan jeruji besi. Serangkaian Standar Operasional Prosedur (SOP) harus kami ikuti setiap kali kami, para daiyah, memasuki rutan.

Dari informasi yang kami peroleh saat itu, warga binaan keseluruhan di rutan baik laki-laki maupun perempuan ada sekitar 1.700 orang, dengan berbagai kasus yang menyertai. Begitu pula dengan binaan perempuan yang kami tangani yang berjumlah sekitar dua ratus orang waktu itu, kasus yang menyertai mereka juga beragam. Sangat perlu bagi kami mengenal dengan cara yang berbeda untuk mendapatkan proses berkenalan yang maksimal.

Alhamdulillah, pada akhirnya dengan berjalannya waktu, saya dan tim berhasil melaluinya. Tentu tidak terlepas dari pertolongan Allah juga, walaupun satu-persatu tim bergabung dengan interval waktu yang berbeda, *ala kulli hall* di tahun awal tersebut berhasil terbentuk tim dengan empat ustadzah.

Menata Resonansi Hati

Warga binaan di Ruperbaya sangatlah istimewa. Karena kebiasaan saya dan tim, binaan kami adalah warga umum kebanyakan dengan kehidupan normal dan wajar yang ingin belajar mengenal Islam. Kami mengadakan pertemuan rutin semacam taklim atau pengajian rumahan. Tentu saja, kami mempersiapkan diri karena pembinaan warga binaan di Ruperbaya berbeda metode dengan kebanyakan orang. Kami tetap perlu untuk selalu belajar dan menghadiri banyak kajian ilmu juga.

Kami sangat bersyukur, karena YDSF selalu mensupport dengan maksimal. Dan semua itu tak terlepas dari kepedulian para donatur.

Tak terasa waktu berlalu. Kini, telah empat belas tahun kami mendampingi warga binaan di Ruperbaya. Beberapa waktu lalu, saat terjadi pandemi, kegiatan di Ruperbaya sempat dihentikan sementara.

Tak henti rasa syukur karena telah dikenalkan dengan Ruperbaya. Banyak pelajaran saya dapatkan. Salah satunya, menjadikan rasa syukur bertambah karena secara langsung saya melihat bagaimana perjuangan warga binaan sekuat tenaga berusaha untuk bertahan dalam ujian yang tidak pernah mereka bayangkan.

Dengan melihat mereka, saya pun akhirnya belajar bagaimana menata kembali resonansi hati dan selalu berharap pada Yang Maha Memberi. Semoga langkah berukhuwah kami tidak berhenti pada ta'aruf, tapi berlanjut pada tahap-tahap lebih tinggi hingga bermanfaat bagi umat. **(Ratna Yulianti, S.Psi. | Daiyah Perkotaan YDSF di Ruperbaya)**

Bahagiaanya Mereka Menerima Kebaikan Kita...



Ucu Susanti (32), Penerima Huntara Korban Gempa Cianjur, Jawa Barat

Saat gempa terjadi, saya berada di dalam rumah bersama dengan anak saya yang masih berusia 10 bulan. Dengan sigap, saya peluk anak dengan tubuh ini. Darah bercucuran di kepala dan badan anak saya karena tertimpa material bangunan yang roboh menindih. Tidak begitu jelas apa yang menghantam kepala saya. Rumah saya hancur, tak bersisa sama sekali. Semua rata dengan tanah.

Saya pasrah ketika mendapati tak punya rumah lagi dan harus tidur di tenda-tenda pengungsian. Saya bahagia sekali saat menerima bantuan hunian sementara ini. Saya tak mampu mengungkapkan rasa syukur ini selain berterima kasih kepada YDSF dan donatur. Huntara ini menjadi satu-satunya tempat tinggal yang saya miliki bersama suami dan anak saat ini.



Marsini (71), Subsidi Pembangunan Rumah

Awalnya saya hanya ingin membuat wedang daun kopi, namun bara sekecil lidi itu terbang ke bilik rumah saya yang kala itu hanya terbuat dari *gedek*. Dengan sekejap, kobaran api membesar. Saya tidak bisa berbuat banyak kala api menghanguskan rumah saya. Dengan tertatih, saya menyelamatkan diri. Mata saya tak lagi bisa melihat dengan jelas karena kebulan asap yang membesar.

Satu pekan saya tinggal di teras rumah tetangga. Beberapa terpal saya tumpuk untuk melindungi diri dari terpaan angin malam. Tidak lama, YDSF datang membantu membangunkan rumah saya. Dalam batin, seakan tidak percaya melihat rumah yang belum lama hangus tak bersisa kini dalam sepekan sudah kembali berdiri dengan wajah baru. Dengan bangunan yang lebih layak dari sebelumnya. Terima kasih YDSF.



Muhammad Fahrudi, Relawan Mbah Tumirah (84) dan Mbah Tukimah (62), Arjosari, Pacitan

Mbah Tumirah dan Tukimah hidup sebatang kara di rumahnya di pelosok di antara perbukitan daerah Arjosari, Pacitan. Ibu dan anak yang telah lanjut usia itu tidak memiliki sanak kerabat. Untuk ke rumah mereka, harus melalui jalan terjal dan penuh lumpur. Soal makan, mereka mengaku pernah suatu ketika makan dedaunan untuk bertahan hidup.

Apalagi keduanya telah berusia sepuh. Bahkan, Mbah Tukimah, anaknya mengalami kelumpuhan dan berkebutuhan khusus. Bantuan perlengkapan rumah dan biaya hidup ini sangat membantu. YDSF telah memperhatikan orang-orang yang kurang mampu sampai pelosok desa. Terima kasih atas bantuan yang diberikan. Mereka sudah selayaknya mendapatkan perhatian lebih. Keduanya tidak banyak bicara, sudah terlalu sepuh untuk mengungkapkan rasa bahagia ini. Namun sorot matanya terlihat jelas bahwa mereka bahagia karena uluran tangan kita.



Mariamah (50), Penerima Bantuan Biaya Hidup, Kencong, Jember

Saya tidak menyangka akan menderita penyakit seperti ini. Penyakit kanker yang menyerang tubuh saya, mengharuskan untuk melakukan kemoterapi setiap dua pekan sekali. Dari hasil berjualan bantal dan kasur, kami gunakan untuk bertahan hidup. Dalam beberapa pekan, beberapa perlengkapan tidur yang sudah selesai dibuat, dibeli pengepul untuk dijual lagi ke pasar. Dengan kondisi fisik yang semakin menurun, saya tidak lagi menjual hasil keterampilan ini sendiri ke pasar. Tapi ada yang memasarkan.

Bantuan sembako dari YDSF ini akan sangat membantu saya dan suami untuk melanjutkan hidup. *Alhamdulillah* ada sebagian uang yang saya dapatkan, nantinya digunakan untuk menambah modal berjualan kasur dan bantal. Juga akan dibelikan ayam dipelihara di pekarangan rumah.



Furkon Abidin (44), Pengasuh Panti Asuhan Asiyah Tong Mariyam, Surabaya

Nama saya Furkon Abidin, puluhan tahun saya menjadi Pengasuh Panti Asuhan Asiyah Tong Mariyam. Melihat anak didik tumbuh dari kecil hingga besar adalah ketenangan dalam hati. Dulu mereka masih kecil-kecil dan kurus-kurus. Seiring berjalannya waktu, sekarang sudah besar dan lebih baik kondisinya. Saya tak kuasa menahan bahagia, kala anak didik saya mendapatkan beasiswa dari YDSF dan YBM PLN. Saya bahkan tak sanggup mengungkapkan kebahagiaan itu. Saya sangat berterimakasih atas beasiswa untuk anak didik saya. Apalagi saat ini kami selaku pengurus panti lebih memfokuskan untuk mendidik anak daripada mencari pemasukan dana.

Ita Purnamasari (34), Guru MIS Al Qalam Nanga Rema, Manggarai Timur, NTT
MIS Al Qalam merupakan satu-satunya Madrasah Islam di Dusun Nanga Rema, Desa Haju Wangi, Kecamatan Lamba Leda, Kabupaten Manggarai Timur, Nusa Tenggara Timur (NTT). Karena kondisi, anak-anak pernah bersekolah di bangunan beralaskan tanah dan atap rumbia. Atapnya banyak yang bolong dengan dinding bambunya banyak yang lapuk dan rapuh. Suatu ketika, satu-satunya ruang kelas itu roboh, kami pun kebingungan. Bertahun-tahun kegiatan bersekolah dilaksanakan di gubuk tua. Berkat donasi yang dihimpun YDSF, kini 18 siswa dapat kembali bersekolah dengan layak. Pada pertengahan November 2022, YDSF juga menyalurkan beasiswa senilai Rp 14 juta untuk siswa siswi kami. Kami sangat bersyukur atas perhatian tersebut. Terima kasih kepada donatur YDSF yang sudah memberikan bantuan kepada anak-anak kami yang jauh di pedalaman ini.



Sulaimah (53), Pedagang Ikan Asap Pesisir Lamongan

Saya sangat berterima kasih, sungguh-sungguh terima kasih. Bagaimana tidak, keadaan ekonomi sulit akibat cuaca buruk menyebabkan saya tidak lagi mampu berjualan ikan asap seperti biasanya. Sudah hampir tiga bulan ini saya tidak mendapatkan ikan dari nelayan. Berhari-hari saya tidak punya pemasukan, karena memang sulit mendapatkan pekerjaan. Apalagi bagi saya seorang janda yang tua.

Saya tidak menyangka, pada saat keadaan susah seperti ini datang YDSF menyalurkan bantuan paket sembako dan biaya hidup untuk saya. Ini seperti air di tengah gurun, rezeki yang tak disangka diterima di waktu yang tepat. Sembako yang saya dapat ini nantinya akan saya gunakan makan dan uangnya akan digunakan sebagai modal berjualan ikan asap.



Andri Susilo (35), Tuna Netra di Banyuwangi Penerima Bantuan Biaya Hidup

Saya dan istri sama-sama tuna netra. Tidak ada harta benda yang kami miliki. Dulu, kami tidak mempunyai tanah kecil sekalipun. *Alhamdulillah* Allah mengiriskan rezeki melalui perjuangan yang diusahakan YDSF. Kami pun mempunyai sebidang tanah dan rumah sebagai tempat berlindung.

YDSF tidak hanya membantu itu saja. Tetapi juga membukakan jalan agar kami bisa mandiri. Kami juga diberikan domba lengkap dengan kandang, juga bantuan biaya hidup selama satu tahun. Terima kasih para donatur telah membantu kami supaya lebih mandiri. Bantuan tersebut sangat besar bagi kami. Rezeki dan keberkahan yang selalu datang dari arah manapun. Begitu banyak perhatian telah kami terima. Rasanya, kami pun ingin ikut berbagi dan menolong orang lain.



Emawati (39), Penyintas Banjir Bandang di Kabupaten Malang

Banjir Bandang yang sempat melanda desa kami di Ampelgading Malang Selatan pada akhir tahun lalu menjadi kisah sedih bagi kami. Waktu itu, kami hampir kehilangan nyawa anak pertama akibat terseret deras arus banjir bandang. Sedikit lagi jika tidak ada pertolongan dari suami, mungkin kami akan benar-benar kehilangan putra sulung kami itu.

Karena banjir itu, kami sempat merasakan kelaparan berhari-hari hingga YDSF dan Lembaga Pendidikan Al-Falah Surabaya datang menyalurkan bantuan sembako dan obat-obatan. Bagaikan rezeki yang tidak disangka datangnya, bantuan sembako menjadi satu keberkahan. Apalagi kala itu kami harus menahan lapar serta berbagi makanan untuk bertahan hidup. Pagi itu, saya datang ke lokasi penyaluran sambil mengajak dua anak kecil saya, seperti ada rasa takut kehilangan pasca peristiwa banjir bandang melanda. Semoga banjir ini adalah yang terakhir kalinya.



Indra Setiawan (53), Penerima Bantuan Renovasi Rumah, Surabaya

Kami tinggal di rumah bekas orang tua kami. Di sini kami tinggal bertujuh. Ada saya dan istri, serta adik-adik saya yang semuanya sudah berkeluarga. Kami tinggal di rumah sempit ini bertujuh atau tiga kepala keluarga (KK). Rumah kami tidak hanya sempit, tembok dan atapnya mulai lapuk.

Ketika hujan datang, rembesan air menggenang di mana-mana. Bantuan yang disalurkan YDSF menjadi harapan baru bagi saya dan keluarga untuk memiliki rumah yang nyaman. Kalau tidak ada bantuan ini mungkin saya beserta saudara-saudara saya akan selalu menguras air ketika hujan turun. Menaikkan perabotan agar tidak lagi terendam oleh air. Matur nuwun atas kepedulian donatur YDSF.



Sebaran Kebaikan Tahun 2022

Jazakumullah khair, Sahabat Donatur

Selama tahun 2022, Yayasan Dana Sosial al-Falah (YDSF) telah mendistribusikan kebaikan untuk:

1.784.979

Orang Penerima Manfaat

652



Lembaga/Komunitas Penerima Manfaat

Senilai:

Rp44.384.323.759

Menjangkau 20 provinsi dan 2 wilayah mancanegara.

Pendidikan & Yatim

Rp8.792.485.667

Yatim
15.561
Perorangan Penerima Manfaat
5
Komunitas/Lembaga Penerima Manfaat

Pendidikan
20.105
Perorangan Penerima Manfaat
283
Komunitas/Lembaga Penerima Manfaat



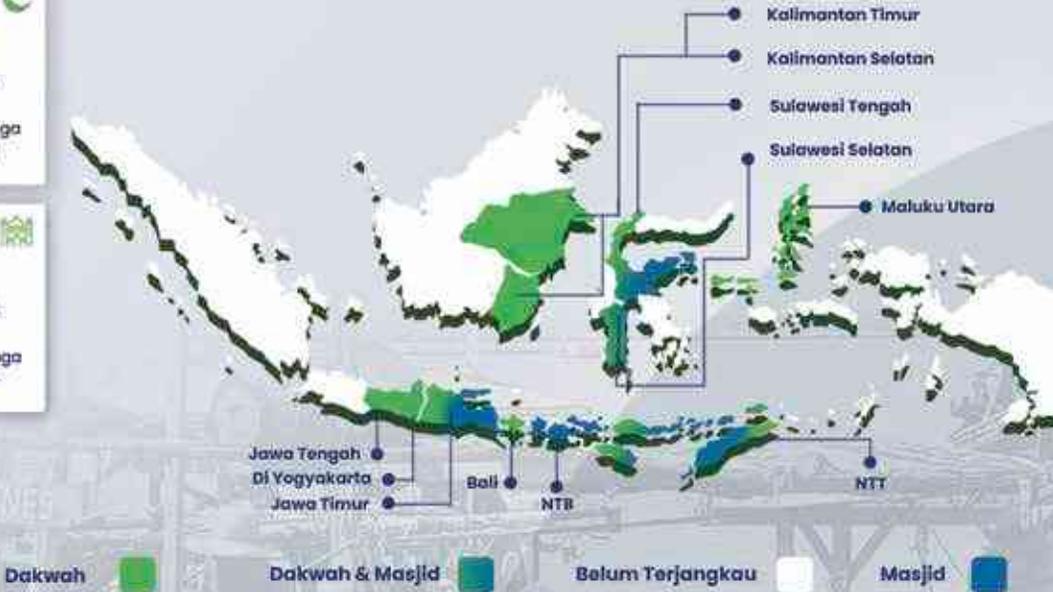
Pendidikan ■ Pendidikan & Yatim ■ Belum Terjangkau ■ Yatim ■

Dakwah & Masjid

Rp9.934.091.356

Dakwah
1.155.643
Perorangan
Penerima Manfaat
155
Komunitas/Lembaga
Penerima Manfaat

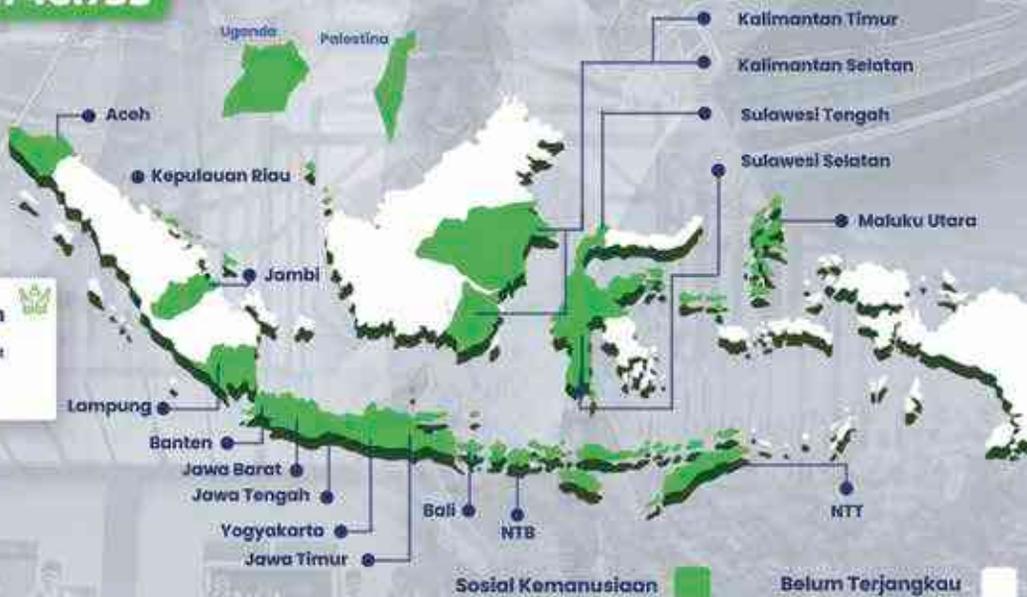
Masjid
388.948
Perorangan
Penerima Manfaat
189
Komunitas/Lembaga
Penerima Manfaat



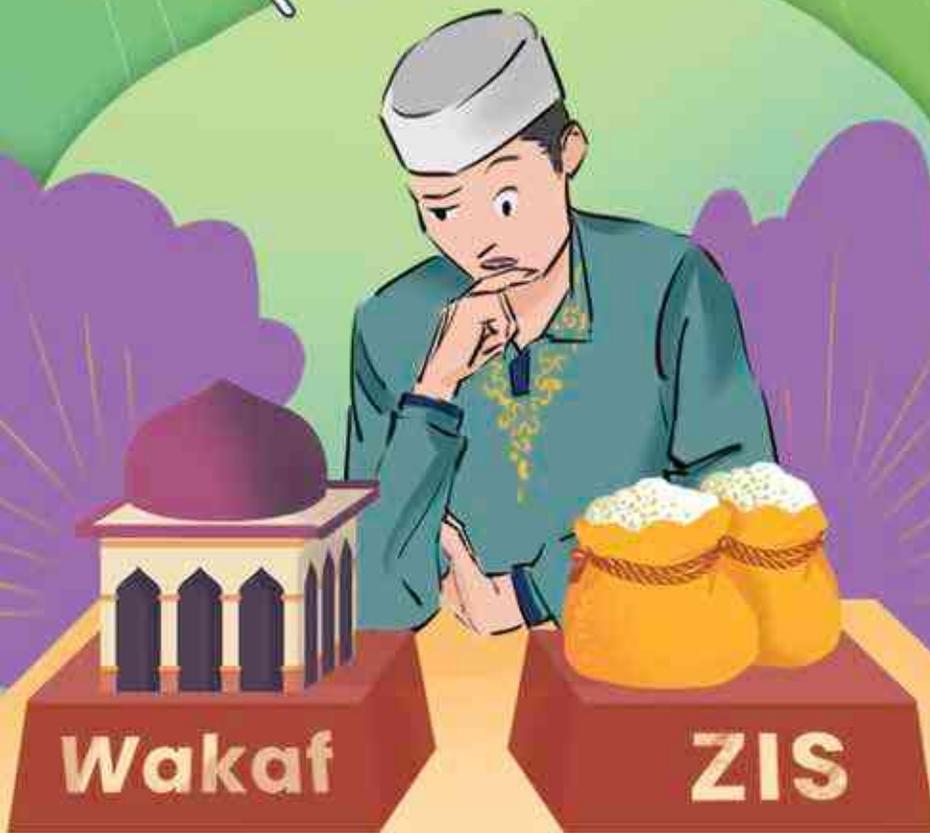
Sosial Kemanusiaan

Rp25.657.746.735

Sosial Kemanusiaan
204.722
Perorangan Penerima Manfaat
20
Komunitas/Lembaga
Penerima Manfaat



**Beda
Wakaf & ZIS**
(Zakat, Infaq, & Sedekah)



Wakaf dan ZIS Merupakan Pilar Ekonomi Umat

Pada dasarnya **wakaf dan ZIS (zakat, infaq, sedekah) merupakan suatu pemberian (tabarru')** yang kita keluarkan **untuk mengharapkan pahala dan ridha Allah.**

Namun, sejatinya dari kolaborasi wakaf dan ZIS inilah perekonomian umat dapat sangat terbantu, makmur, dan bahkan menjadi maju. Hal tersebut tentu diimbangi dengan pengelolaan yang amanah, transparan, dan profesional.



Perbedaan Sisi Hukum Wakaf dan ZIS

Perbedaan jelas terdapat pada **wakaf dan zakat**, yakni bahwa dalam **zakat terdapat wajib yang jumlah (nishab), waktu (haul), dan penerimanya (mustahik) sudah ditentukan.**

Sedangkan, **wakaf dan sedekah** dalam **waktu, jumlah, dan penerimanya pun hampir sama.** Penunaianya pun juga sama-sama sunahnya.



Pengelolaan Wakaf dan ZIS

Nah, meski terlihat hampir sama dalam penunaianya, namun pengelolaan wakaf dan ZIS berbeda. Dalam **pengelolaan ZIS**, seluruh **dana harus habis** dan digunakan sebagai solusi permasalahan sementara. Dan, untuk penerima zakat pun juga harus termasuk **dalam 8 asnaf.**

Sedangkan, **wakaf, dana dan aset yang diterima harus dijaga, dipelihara, diabadikan, dan dikelola** agar mendapatkan manfaat berkelanjutan untuk umat. Dalam wakaf, **siapa saja boleh memanfaatkan, merasakan, dan menggunakan hasilnya.**





Oleh: **H. Ainul Yaqin, S.Si. M.Si. Apt.**
(Ketua MUI Prov. Jatim, Konsultan Produk Halal)

Amandemen UU JPH: SERTIFIKASI HALAL SEUMUR HIDUP

Sudah nasib undang-undang jaminan produk halal (UU JPH), baru bisa diberlakukan setelah lima tahun disahkan. Disahkan per Oktober 2014, diberlakukan baru per November 2019 dengan dikeluarkannya Keputusan Menteri Agama No. 982 tahun 2019. Itupun pemberlakuannya masih harus diterapkan secara bertahap. Hal ini karena Peraturan Pemerintah (PP) yang menjadi juknisnya baru dibuat tahun 2019. Belum lagi ketika pemberlakuannya yang baru berjalan beberapa waktu, pemerintah sudah berpikir untuk mengamandemennya. Sedemikian rumitkah menjalankan UU JPH ?

Sampai saat ini UU JPH yaitu UU No 33 tahun 2014, telah dua kali diamandemen. Amandemen pertama adalah dengan UU Cipta Kerja, UU No. 11 tahun 2020 yang disahkan 2 November 2020. Undang-undang sapu jagad ini menysar juga UU JPH. Ada sejumlah perubahan mendasar dari amandemen ini, salah satunya muncul pasal 4a yang dimasukkan dalam UU JPH, yakni kebijakan sertifikasi halal dengan pernyataan sendiri. Maka dengan adanya perubahan ini PP No. 31 tahun 2019 dicabut, sebagai gantinya diterbitkan PP No. 39 tahun 2021 yang disahkan 2 Februari 2021. Implikasi dari kebijakan ini, untuk usaha mikro dan kecil, sertifikasi halalnya bisa dilakukan sendiri tanpa melalui proses pemeriksaan. Memang semuanya tetap harus melalui proses pengajuan dan melewati sidang fatwa oleh komisi fatwa MUI.

Namun, tetap ada sisi kritisnya yang bisa jadi terlewatkan dari kebijakan ini. Karena tidak ada proses pemeriksaan ke lokasi, titik kritis berkaitan dengan kondisi sarana produksi tidak bisa diketahui.

UU Cipta Kerja lalu diuji formil di MK. Maka sesuai putusan MK No. 91/PUU-XVIII/2020 yang dibacakan dalam sidang putusan tanggal 25 November 2021, dinyatakan bahwa pembentukan UU Cipta Kerja bertentangan dengan UUD 1945 sehingga tidak mempunyai kekuatan hukum mengikat secara bersyarat yang mengharuskan adanya proses perbaikan. UU Cipta Kerja tetap berlaku sampai dilakukan perbaikan sesuai tenggang waktu yang diberikan, yakni dua tahun sejak putusan dibacakan. Belakangan, ternyata pemerintah bukannya melakukan perbaikan terhadap UU Cipta Kerja sesuai putusan MK, tetapi pada 30 Desember 2022, malah menerbitkan Perpu No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja. Lagi-lagi UU JPH ikut kesasar pula diamandemen untuk kedua kalinya.

Ada dua hal krusial dari amandemen UU JPH kali ini, pertama dibentuknya komite fatwa produk halal oleh Menteri Agama. Tugas komite adalah menetapkan fatwa produk halal dari usaha mikro dan kecil yang mengajukannya melalui skema pernyataan sendiri. Maka praktis proses sertifikasi halal melalui pernyataan sendiri tidak melibatkan MUI lagi.

Selain itu, komite fatwa produk halal juga menetapkan fatwa produk halal ketika komisi fatwa MUI dianggap tidak bisa menyelesaikannya dalam waktu yang ditetapkan, yakni tiga hari kerja dihitung dari waktu penerimaan berkas dari LPH. Padahal komisi fatwa yang justru karena kehati-hatiannya sering kali menyebabkan prosesnya ada kelambatan. Bisa jadi karena ada data-data yang diberikan oleh LPH yang perlu diverifikasi lebih rinci.

Hal kedua yang lebih krusial dari amandemen UU JPH dengan Perpu No 2 tahun 2022 ini adalah perubahan pasal 42 yang memuat masa berlaku sertifikat halal. Pada pasal 42 sebelum amandemen dinyatakan, sertifikat halal berlaku selama 4 (empat) tahun sejak diterbitkan oleh BPJPH,

kecuali terdapat perubahan komposisi bahan. Kemudian pada amandemen dengan UU Cipta kerja ada perubahan dengan penambahan ayat (3) yang menyatakan bahwa jika ada pernyataan proses produksi halal tetap dan tidak ada perubahan komposisi maka sertifikat halal untuk perpanjangan bisa langsung diterbitkan oleh BPJPH tanpa ada pemeriksaan.

Sekarang pada amandemen ke dua UU JPH dengan Perpu Cipta Kerja, ketentuan pasal 42 menjadi, *"Sertifikat halal berlaku sejak diterbitkan oleh BPJPH dan tetap berlaku sepanjang tidak ada perubahan komposisi bahan dan proses produksinya."* Kesimpulan dari ketentuan ini, sertifikat halal berlaku seumur hidup berlaku untuk semua produk dan semua produsen, sepanjang ada pernyataan tidak adanya perubahan. Ini menjadi catatan penting yang mesti diperhatikan. Jika hanya didasarkan pernyataan sepihak dari perusahaan, bagaimana bisa diyakini tidak terjadi perubahan komposisi dan perubahan proses produksi.

Pengalaman yang pernah ditemui oleh LPPOM MUI yang telah lama menjadi lembaga pemeriksaaan halal, bahwa ditemukan adanya perubahan proses dan komposisi justru diketahui setelah adanya pemeriksaan. Misalnya saja perusahaan sosis, bahan bakunya daging. Jika dilihat dari komposisinya tidak berubah, yaitu daging sebagai bahan utama. Padahal daging yang digunakan bisa berasal dari suplier berbeda, yang mungkin status halal pun bisa berbeda.

Misalnya, suplier A menyediakan daging sapi halal, lalu suplier B menyediakan daging sapi juga, tapi tidak jelas kehalalannya. Ini contoh sederhana saja, belum contoh-contoh lain yang lebih kompleks. Pada kasus-kasus sejenis ada banyak kemungkinan yang bisa terjadi sehingga membutuhkan adanya pemeriksaan. Maka, jadi penting pengetahuan pengawasan yang harus dilakukan oleh BPJPH.

Pertanyaannya, akankah BPJPH melakukan pengawasan sedetail itu? Sementara sampai saat ini, lembaga ini hanya ada di pusat. ***



Peletakan batu pertama pembangunan masjid YDSF di Rest Area 725 A Tol Surabaya-Mojokerto oleh muwakif dan jajaran pengurus YDSF serta PT. Jasamarga



Santri Pondok Tahfid Ihyaul Qur'an Wonosalam, Jombang melintas di depan gedung wakaf sumbangan dari donatur YDSF.



Desain masjid YDSF Rest Area 725 A Tol Surabaya-Mojokerto berkapasitas 500 jamaah dilengkapi ruang transit dan 23 toilet.



Peresmian Huntara Kampung Harmoni YDSF untuk penyintas gempa Cianjur di desa Sukamanah, Kecamatan Cugenang oleh Direktur Pelaksana YDSF Jauhari Sani didampingi Camat Komariah dan Kades Indra Pradana.



Komplek Wakaf Cangkringan, Sleman, Yogyakarta yang terdiri dari masjid, rest area, asrama santri, glamping serta peternakan.

-PROGRAM AN 1444 H



an Jemput Zakat

: Telp. (031) 505 6650, 505 6654, WA 0816 1544 5556

31
14 883, WA 0812 2228 671,
5823 682

, WA 0821 3117 7115

1/72

8, WA 0811 3503 151

Lumajang: Telp./WA 0812 2228 637

Madiun: WA 0812 5242 4225

Malang: Telp. (0341) 340 327, WA 0813 3395 1332

Semarang: WA 0821 3619 0144

Sidoarjo: WA 0821 3273 2633, 0812 3960 8533

Yogyakarta: (0274) 287 0705

JADWAL IBADAH RAMADH

Tanggal	Banyuwangi		Gresik		Jakarta		Jember		Lumajang		Madiun	
	Maghrib	Subuh	Maghrib	Subuh	Maghrib	Subuh	Maghrib	Subuh	Maghrib	Subuh	Maghrib	Subuh
1 Ramadhan 1444 H	17:35	04:11	17:42	04:19	18:05	04:42	17:37	04:14	17:39	04:16	17:46	04:22
2 Ramadhan 1444 H	17:34	04:11	17:41	04:18	18:04	04:42	17:37	04:14	17:39	04:16	17:46	04:22
3 Ramadhan 1444 H	17:34	04:11	17:41	04:18	18:04	04:41	17:36	04:14	17:38	04:16	17:45	04:22
4 Ramadhan 1444 H	17:33	04:11	17:40	04:18	18:04	04:41	17:36	04:14	17:38	04:16	17:45	04:22
5 Ramadhan 1444 H	17:32	04:11	17:40	04:18	18:03	04:41	17:35	04:14	17:37	04:16	17:44	04:22
6 Ramadhan 1444 H	17:32	04:11	17:39	04:18	18:03	04:41	17:35	04:14	17:37	04:16	17:44	04:22
7 Ramadhan 1444 H	17:31	04:11	17:39	04:18	18:02	04:41	17:34	04:14	17:36	04:15	17:43	04:22
8 Ramadhan 1444 H	17:31	04:11	17:38	04:18	18:02	04:41	17:34	04:13	17:36	04:15	17:43	04:22
9 Ramadhan 1444 H	17:30	04:11	17:38	04:18	18:01	04:41	17:33	04:13	17:35	04:15	17:42	04:22
10 Ramadhan 1444 H	17:30	04:11	17:37	04:17	18:01	04:40	17:33	04:13	17:34	04:15	17:41	04:22
11 Ramadhan 1444 H	17:29	04:10	17:37	04:17	18:00	04:40	17:32	04:13	17:34	04:15	17:41	04:22
12 Ramadhan 1444 H	17:29	04:10	17:36	04:17	18:00	04:40	17:32	04:13	17:33	04:15	17:41	04:22
13 Ramadhan 1444 H	17:28	04:10	17:36	04:17	17:59	04:40	17:31	04:13	17:33	04:15	17:40	04:22
14 Ramadhan 1444 H	17:28	04:10	17:35	04:17	17:59	04:40	17:31	04:13	17:32	04:15	17:40	04:21
15 Ramadhan 1444 H	17:27	04:10	17:35	04:17	17:58	04:40	17:30	04:13	17:32	04:15	17:39	04:21
16 Ramadhan 1444 H	17:27	04:10	17:34	04:17	17:58	04:39	17:30	04:13	17:31	04:14	17:39	04:21
17 Ramadhan 1444 H	17:26	04:10	17:34	04:16	17:58	04:39	17:29	04:12	17:31	04:14	17:38	04:21
18 Ramadhan 1444 H	17:26	04:10	17:33	04:16	17:57	04:39	17:29	04:12	17:30	04:14	17:38	04:21
19 Ramadhan 1444 H	17:25	04:10	17:33	04:16	17:57	04:39	17:28	04:12	17:30	04:14	17:37	04:21
20 Ramadhan 1444 H	17:25	04:09	17:33	04:16	17:56	04:39	17:28	04:12	17:30	04:14	17:37	04:21
21 Ramadhan 1444 H	17:24	04:09	17:32	04:16	17:56	04:39	17:27	04:12	17:29	04:14	17:36	04:20
22 Ramadhan 1444 H	17:24	04:09	17:32	04:16	17:55	04:38	17:27	04:12	17:29	04:14	17:36	04:20
23 Ramadhan 1444 H	17:24	04:09	17:31	04:16	17:55	04:38	17:26	04:12	17:28	04:14	17:35	04:20
24 Ramadhan 1444 H	17:23	04:09	17:31	04:15	17:55	04:38	17:26	04:12	17:28	04:14	17:35	04:20
25 Ramadhan 1444 H	17:23	04:09	17:30	04:15	17:54	04:38	17:25	04:12	17:27	04:13	17:35	04:20
26 Ramadhan 1444 H	17:22	04:09	17:30	04:15	17:54	04:38	17:25	04:11	17:27	04:13	17:34	04:20
27 Ramadhan 1444 H	17:22	04:09	17:30	04:15	17:54	04:38	17:25	04:11	17:26	04:13	17:34	04:20
28 Ramadhan 1444 H	17:21	04:09	17:29	04:15	17:53	04:37	17:24	04:11	17:26	04:13	17:33	04:20
29 Ramadhan 1444 H	17:21	04:08	17:29	04:15	17:53	04:37	17:24	04:11	17:26	04:13	17:33	04:20
30 Ramadhan 1444 H	17:21	04:08	17:29	04:15	17:53	04:37	17:23	04:11	17:25	04:13	17:32	04:19

Sumber: <https://bimasislam.kemenag.go.id/jadwalsholat>



@ydsfku | www

AN 1444 H/2023

Malang		Semarang		Sidoarjo		Surabaya		Yogyakarta	
Maghrib	Subuh	Maghrib	Subuh	Maghrib	Subuh	Maghrib	Subuh	Maghrib	Subuh
17:42	04:18	17:51	04:27	17:41	04:18	17:41	04:18	17:51	04:28
17:41	04:18	17:50	04:27	17:41	04:18	17:41	04:18	17:50	04:27
17:41	04:18	17:50	04:27	17:40	04:18	17:40	04:18	17:50	04:27
17:40	04:18	17:49	04:27	17:40	04:18	17:40	04:18	17:49	04:27
17:40	04:18	17:49	04:27	17:39	04:18	17:39	04:18	17:49	04:27
17:39	04:18	17:48	04:27	17:39	04:18	17:39	04:18	17:48	04:27
17:38	04:18	17:48	04:27	17:38	04:17	17:38	04:17	17:48	04:27
17:38	04:18	17:47	04:27	17:38	04:17	17:38	04:17	17:47	04:27
17:37	04:18	17:47	04:26	17:37	04:17	17:37	04:17	17:47	04:27
17:37	04:18	17:46	04:26	17:37	04:17	17:37	04:17	17:46	04:27
17:36	04:17	17:46	04:26	17:36	04:17	17:36	04:17	17:46	04:27
17:36	04:17	17:45	04:26	17:36	04:17	17:36	04:17	17:45	04:26
17:35	04:17	17:45	04:26	17:35	04:17	17:35	04:17	17:45	04:26
17:35	04:17	17:44	04:26	17:35	04:17	17:35	04:17	17:44	04:26
17:34	04:17	17:44	04:26	17:34	04:16	17:34	04:16	17:44	04:26
17:34	04:17	17:43	04:25	17:34	04:16	17:34	04:16	17:43	04:26
17:33	04:17	17:43	04:25	17:33	04:16	17:33	04:16	17:43	04:26
17:33	04:17	17:42	04:25	17:33	04:16	17:33	04:16	17:42	04:26
17:32	04:16	17:42	04:25	17:32	04:16	17:33	04:16	17:42	04:26
17:32	04:16	17:41	04:25	17:32	04:16	17:32	04:16	17:41	04:25
17:32	04:16	17:41	04:25	17:32	04:16	17:32	04:16	17:41	04:25
17:31	04:16	17:40	04:24	17:31	04:15	17:31	04:15	17:40	04:25
17:31	04:16	17:40	04:24	17:31	04:15	17:31	04:15	17:40	04:25
17:30	04:16	17:40	04:24	17:30	04:15	17:30	04:15	17:39	04:25
17:30	04:16	17:39	04:24	17:30	04:15	17:30	04:15	17:39	04:25
17:29	04:16	17:39	04:24	17:29	04:15	17:30	04:15	17:39	04:25
17:29	04:16	17:38	04:24	17:29	04:15	17:29	04:15	17:38	04:25
17:29	04:15	17:38	04:24	17:29	04:15	17:29	04:15	17:38	04:25
17:28	04:15	17:38	04:24	17:29	04:15	17:28	04:15	17:37	04:24
17:28	04:15	17:37	04:23	17:28	04:14	17:28	04:14	17:37	04:24



RABBANI NGAGEL - SURABAYA

HANYA BERLAKU DI
Re-Share Rabbani Ngagel
Jalan Ngagel Jaya No.37
Surabaya

30% OFF
SPECIAL SALE



BAWA BROSUR INI
TUNJUKKAN KE KASIR

PERIODE :
23 MARET - 19 APRIL 2023

PROGRAM RAMADHAN

10
Rb

Takjil



Fidyah

15
Rb



Buka
Puasa

20
Rb



Infaq
Ramadhan

25
Rb



100

Sede
Mas



Cinta Guru
Gurban

50
Rb



Bingk
Lebaran

200



Rekening

BCA 088 381 5596
(Kode Bank 014)

BSI 9999 000 270
(Kode Bank 451)

A.n. Yayasan Dana Sosial al-Falah

Konfirmasi & Layanan

KANTOR PUSAT | Surabaya

CABANG

Bandung: WA 0821 4367 82

Banyuwangi: Telp. (0333) 4
0815 2340 071 | Telp. (0333

Gresik: Telp. (031) 3980 435

Jakarta: Telp. (021) 794 597

Jember: Telp. (0331) 540 16



Lomba Agustusan 2022 sekaligus pemberian santunan bersama ABK se-Madiun Raya dihadiri Wawali Madiun Inda Raya.



Siswa MIS Al-Qolam Nanga Rema, Manggarai Timur, NTT menerima beasiswa Pena Bangsa foto bersama di depan gedung baru bantuan YDSF.



Salah satu dai binaan YDSF di Halsel, Maluku Utara, berdakwah menggunakan perahu dari pulau ke pulau.



Khitanan massal untuk anak kampung nelayan mualaf yang diselenggarakan YDSF dan Jamaah Masjid Asy-Syifa, dihadiri Wabub Halsel, Maluku Utara Bassam Kasuba.



Pelatihan *Smart Teaching* di Fak Fak, Papua Barat diikuti oleh puluhan guru lokal.



Program Warung Sedekah YDSF di Jalan Karet 12, Surabaya membagikan 200 porsi makanan gratis untuk pekerja harian, ojol dan warga yang membutuhkan.

Bijak dalam Membantu Saudara

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh,

Ustadz, ada adiknya orang tua, yang punya usaha sejak bertahun-tahun, kadang untung juga rugi. Bila ada uang, sukanya berlibur ke luar kota beramai-ramai dengan keluarga dari pihak istrinya. Ke Yogya, Pacet Mojokerto, Jember, dan lainnya. Seperti tak terpikir untuk menabung. Seringnya, bila kesulitan uang, datang dan sambat ke keluarga kami.

Dulu, ketika orang tua saya sakit dan ingin bertemu dengannya, lantas menelepon ingin mendengar suara adiknya itu. Orang tua saya malah dibentak-bentak dan mengatakan tidak bisa menjenguk karena sibuk. Mengetahui hal itu, rasanya sedih dan sakit. Itu tidak hanya sekali terjadi.

Beberapa bulan lalu, saudara itu sakit dan tak bisa bekerja. Lagi-lagi sambat soal keuangan. Untuk makan, berobat, dan membayar utang. Sebelumnya, pernah utang ke saya. Saya baru tahu kalau ia punya utang puluhan juta. Kalau telepon memaksa dicarikan pinjaman. Tanpa menanyakan kabar dan kondisi saya. Saya pernah tahu, ia berkata-kata kotor dan tidak pantas. Sambat dengan mengatakan, tidak lagi ada saudara yang membantu kesulitan hidupnya. Karena saudara-saudaranya sudah meninggal.

Ustadz, saya ada tabungan, terkumpul

sedikit demi sedikit, dengan berhemat dan menahan keinginan, karena gaji di bawah UMR. Ada impian sebagian diwakafkan atas nama orang tua. Juga, untuk berjaga-jaga bila ada yang melamar. Alhamdulillah juga, meski di bawah UMR, gaji dapat mencukupi keperluan hidup saya dan kakak. Saya ada rencana meminjam uang di tempat kerja dan pengembalian dipotong gaji. Rencananya untuk memperbaiki beberapa bagian rumah yang rusak.

Mohon pencerahannya, bagaimana sebaiknya menghadapi saudara itu? Jazakallah khair atas jawaban Ustadz.

Wa'alaikumsalam warahmatullah wabarakatuh,

Islam tidak pernah mengajarkan dendam kepada siapapun, apalagi kepada keluarga terdekat. Anda tahu ketika Nabi hidup di Mekah, sang tokoh Abu Sufyan telah makar kepada beliau, dari sikapnya itulah terasa Nabi saw. terusir dari Mekah menuju Madinah, namun hanya hitungan sepuluh tahun kondisi umat Islam cukup jaya. Maka Nabi saw. beserta seratus ribu sahabat datang ke Mekah untuk tujuan haji.

Bukan main ketakutan Abu Sufyan. Ia mengira Nabi akan balas dendam Ternyata tidak. Justru Nabi berlapang dada dan tetap menghormatinya. Akhirnya Abu Sufyan memeluk Islam yang diikuti seluruh penduduk Mekah. Itulah bimbingan Allah Swt. dalam firman-Nya: Hanya dengan rahmat Allah kamu menjadi lemah lembut terhadap mereka, jika kamu berlaku kasar tentu mereka akan lari



darimu.

Semoga pola hidup seperti itu yang dapat menginspirasi Anda dalam menghadapi paman Anda. Tidak ada dendam, namun terus mendoakan semoga ia mendapatkan hidayah, kasihan ia belum dapat memahami ajaran Islam yang sebenarnya.

Biarkanlah ocehan paman Anda itu, kini ia telah merasakan ujian akibat ulahnya. Untuk membantunya, Anda harus bijak, bukankah kebutuhan Anda masih banyak untuk kakak dan sebagainya.

Jangan sampai Anda pinjam uang, hanya karena ingin menolong siapapun.

Pergunakan simpanan Anda, jika untuk merenovasi rumah. Tentu itu kebutuhan primer, maka segerakanlah. Jika Anda ingin membantu paman, maka bantulah semampunya. Anda boleh berkorban, namun jangan sampai diri Anda menjadi korban. Lalu siapa yang akan menanggung hutang Anda di kemudian hari?

Semoga Allah Swt. memberi jalan keluar, Anda segera mendapatkan jodoh, kakak dapat mandiri, dan paman juga dapat menyadari sikap Anda tanpa ada salah paham.

Pembagian Waris Tak Sesuai Syari'at

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh,

Ustadz, mohon penjelasan terkait pembagian harta warisan.

- Bagaimana hukumnya pembagian harta waris yang tidak mengikuti aturan pembagian waris sesuai syariat Islam?
- Untuk menjaga keharmonisan hubungan keluarga, apakah hasil pembagian itu tetap diterima atau tidak?
- Jika di antara ahli waris ada yang sudah meninggal dunia (umpama 5 bersaudara, 1 meninggal), apakah masih dapat bagian harta waris untuk anak-anaknya?

Terima kasih atas jawabannya.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.

Wa'alaikumsalam warahmatullah wabarakatuh,

Perlu dipahami, bahwa syariat itu hikmahnya untuk berkelanjutan, bukan untuk kepentingan sesaat. Maka pembagian waris seharusnya sesuai dengan aturan syariat. Jika setelah itu ada yang ikhlas hak warisnya diberikan kepada saudaranya, maka tidak disalahkan. Begitulah cara efektif untuk menjaga keharmonisan hubungan keluarga.

Yang sudah mampu boleh menghibahkan hak warisnya kepada saudara-saudaranya, biar di kemudian hari tidak menjadi sengket di antara cucu dan cicitnya.

Terkait saudara yang telah meninggal, apakah meninggalnya setelah ayah wafat atau ayah masih hidup? Jika ia meninggal duluan, maka justru bapak yang menerima hak waris dari harta anaknya. Namun, jika bapak wafat terlebih dahulu, dan sebelum harta bapak dibagi ada salah satu saudara yang wafat, maka haknya dilimpahkan kepada ahli waris saudaranya tersebut. ***





Pengasuh Rubrik:
dr. Khairina, SpKJ & Dr. Eko Budi Koendhori, M.Kes

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:
Jenis Konsultasi#Nama#Umur#JenisKelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.
Kirim ke: email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)



Menyiasati GTM pada Balita

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh,

Dokter, maaf saya ingin tanya. Bagaimanakah mengatasi anak balita susah makan? Anak laki-laki kami menjelang usia 3 tahun dan sangat aktif bergerak. Tapi untuk makan, sering GTM (gerakan tutup mulut).

Saya sering merasa khawatir, anak kami merasa kelaparan. Tapi susah saat disuapi. Untuk ASI, *alhamdulillah* saya memberikan genap 2 tahun. Dan dilanjutkan dengan susu formula, karena khawatir anak kelaparan. Hanya ada sangat sedikit jenis makanan yang dimakan dengan lahap oleh anak kami. Tidak lebih dari 5 jenis makanan, yaitu kentang, telur, ikan. Untuk buah, dia sangat suka dan selalu mau.

Apa yang harus kami lakukan agar anak mengenal konsep rasa lapar dan kenyang? Berapa botol atau berapa ml dalam sehari, susu formula yang boleh dikonsumsi oleh anak usia 3 tahun? Saya khawatir anak saya kurang gizi dan sering kelaparan.

Terima kasih atas penjelasan Dokter.

Wassalamu'alaikum.

Wa'alaikumussalam warahmatullah wabarakatuh.

Idealnya, anak sedini mungkin diajari menyukai makanan, melalui mencicipi setiap rasa makanan yang sehat dari berbagai macam makanan. Segala macam sayur, protein, aneka buah, kecil dan semua jenis makanan lainnya asal baik untuk kesehatan, dikenalkan sejak dini.

Dengan adanya program ASI eksklusif, maka kesempatan mengenalkan makanan sejak dini menjadi sempit. Artinya, jika sebelum usia 10 bulan belum sering dikenalkan, maka mungkin setelah usia 10 bulan anak menjadi lebih sulit untuk mau mengenal berbagai jenis makanan. Hal ini dikarenakan anak sudah mulai dapat memilih.

Pada usia beberapa bulan sampai 10 bulan, anak belum mampu membedakan mana yang enak dan mana yang tidak enak. Jika anak diberi makanan dengan rasa apapun, yang mungkin rasanya kurang enak meskipun makanan sehat, anak akan mau. Tentu saja, diperlukan kesabaran, ketelatenan, dan suasana penuh canda atau keriangangan.

Jika anak pakai ASI eksklusif dan setelah 6 bulan ibu sibuk bekerja, maka sangat mungkin tidak sempat mengenalkan berbagai makanan tadi karena sempitnya waktu. Saran saya, jika para ibu yang bekerja atau kurang waktu, maka mengenalkan makanan mulailah dari usia 4 bulan, dengan porsi sangat kecil. Sehingga, tidak mencederai ASI eksklusif tadi. Misal, hanya mengenalkan satu sendok buah dalam sehari dan buahnya diganti setiap hari. Lalu, usia 5 bulan dikenalkan satu sendok sayur yang berbeda setiap hari.

Kemudian, pada usia 6 bulan dikenalkan ke jenis makanan lainnya. Ini hanya untuk ibu yang sibuk bekerja, yang tidak punya waktu banyak untuk mengenalkan berbagai rasa makanan pada anak di usia 6 bulan sampai 10 bulan. Jika ibu tidak bekerja, maka punya kesempatan banyak untuk memanfaatkan pengenalan rasa itu selama 4 bulan sejak

anak usia 6 bulan sampai dengan 10 bulan.

Satu hal penting yang perlu diingat para ibu, jangan pernah memberi anak makanan bergula. Karena ketika anak kenal gula maka akan membuat anak mudah untuk tidak suka makanan lainnya. Juga dari awal, penyedap rasa, pewarna, pengawet dihindarkan dari makanan anak. Semakin alami dan diolah sendiri, akan semakin membuat anak mudah menyukai makanan. Sebab, tubuh anak sudah terbentuk dari makanan yang sealami mungkin.

Dari semua jenis makanan, memang yang terbaik sebagai makanan tambahan adalah susu formula. Bila anak ibu suka susu formula, itu sudah sangat menolong, sambil terus dikenalkan dengan berbagai jenis makanan.

Dalam melatih dan mengenalkan makanan kepada anak, tidak bisa dengan pemaksaan. Biasanya dapat dilakukan dengan cara sambil bermain atau berdendang, atau upaya lain yang menyenangkan anak. Sehingga anak melakukannya dengan suka cita.

Untuk anak ibu, baiknya cek grafik pertumbuhannya. Jika sesuai dengan perkembangan anak normal, maka berarti makannya cukup. Tinggal ditelateni untuk mengenalkan makanan lain dengan cara persuasif.

Tidak ada satu atau dua metode yang paling ampuh. Segala kreativitas dan upaya dilakukan saja semaksimal mungkin. Karena yang paling ampuh itu adalah pengenalan saat dini.

Namun, jika perkembangan anak ibu kurang optimal, maka tambahi frekuensi pemberian susu formula. Susu formula jika untuk anak yang makanya kurang, maka dalam 3 hari membutuhkan 400 mg susu bayi yang bubuk. Dapat pula ibu berikan vitamin penambah nafsu makan berbentuk sirup yang dijual di apotek, yang mengandung vitamin B kompleks.

Demikian semoga bermanfaat. ***

RAGAM PENYALURAN



Hingga Akhir Januari, Pembangunan Masjid Rest Area 725 A Tol Sumo Capai 37 Persen

Setelah melaksanakan prosesi peletakan batu pertama pembangunan masjid di Rest Area 725 A Tol Surabaya-Mojokerto pada akhir tahun lalu, hingga akhir Januari 2023 progresnya sudah mencapai 37 persen. Saat ini, progres pengerjaan masjid sudah mencapai tahap pengerjaan tembok, setelah pada awal Januari lalu selesai merampungkan pondasi.

Selain pengerjaan pondasi yang seluruhnya sudah rampung, tahap pengerjaan sanitasi juga sudah berhasil mencapai 100 persen. Sedangkan untuk pengerjaan baja masih terus berlanjut hingga 65 persen. Rencananya, masjid yang mampu menampung sekitar 500 jamaah ini sudah bisa digunakan untuk shalat Tarawih saat Ramadhan.



Realisasikan Bantuan Fisik Sekolah Hingga Mushala

YDSF berkolaborasi dengan jajaran guru SMKN 1 Lumajang realisasikan bantuan fisik berupa material bangunan untuk untuk Mushala Al-Maghfiroh di Desa Candipuro, Kecamatan Jarit, Lumajang senilai Rp11 juta. Dalam kesempatan lain, Bantuan sarana pendidikan juga disalurkan untuk MI Nurul

Huda Bagusari, Kelurahan Jogotrunan. Uang tunai sejumlah Rp12 juta direalisasikan dalam bentuk meja dan kursi. YDSF juga turut menyalurkan beras senilai Rp6 juta untuk petani teh di pesisir Gucialit dan santri Pondok Pesantren Darul Muhajirin pada pertengahan Januari lalu.

RAGAM PENYALURAN



YDSF Siagakan Ambulans dan Tim Medis di Resepsi Puncak Satu Abad NU

Turut semarakkan Resepsi Puncak Satu Abad Nahdlatul Ulama (NU), YDSF siagakan dua unit ambulans dan dua tim medis di lokasi kegiatan yang dilaksanakan di kawasan Gelanggang Olah Raga (GOR) Delta Sidoarjo, awal Februari lalu. Posko Medis YDSF itu kerja sama dengan Bulan Sabit Merah Indonesia (BSMI) dan relawan kesehatan lainnya.

Posko melayani tes kesehatan, konsultasi kesehatan hingga upaya pertolongan pertama. Siaga medis turut dilaksanakan YDSF guna memberikan layanan kesehatan kepada warga Nahdliyin yang hadir. Selain itu, YDSF juga membagikan makanan ringan dan air minum.



Bersama YBM PLN, YDSF Realisasikan Beasiswa Pendidikan Siswa Panti

YDSF bersinergi dengan YBM PLN realisasikan perlengkapan sekolah bagi 53 anak yatim di dua panti asuhan di Surabaya, akhir Januari. Kedua panti tersebut adalah Panti asuhan Aisyah Tong Maryam di Perak Timur, Kecamatan Pabean Cantikan dan Panti Asuhan Rodhiyatul Jannah di Tanah

Kali Kedinding, Kecamatan Kenjeran. Bantuan senilai Rp35,2 juta itu dirupakan dalam bentuk perlengkapan alat tulis dan mewarnai, buku, sepatu, meja lipat dan lemari. Selain itu, masing-masing anak yatim panti juga berhak mendapatkan uang saku senilai Rp200 ribu.

RAGAM PENYALURAN

Beasiswa Pendidikan untuk Ratusan Anak Kurang Mampu di Sidoarjo



Sebanyak 444 siswa dari tingkat SD hingga SMA di Sidoarjo mendapatkan beasiswa Pena Bangsa. Beasiswa ini diperuntukkan bagi kalangan siswa yang kurang mampu. Penyaluran program Pena Bangsa dengan total nilai Rp136,5 juta itu disalurkan di beberapa sekolah. Kegiatan yang berlangsung pada awal Februari itu bertujuan untuk memberikan dukungan agar para siswa dapat melanjutkan sekolah.

Gelar Layanan Kesehatan, Bagikan Sembako, dan Santunan Anak Yatim



Pada akhir tahun lalu, YDSF Banyuwangi bekerjasama dengan Klinik Shinta adakan layanan kesehatan gratis. Selain melakukan layanan kesehatan, pada kegiatan tersebut juga diadakan pembagian sembako. Sebanyak 60 paket sembako disiapkan bagi peserta yang mayoritas sebagai tukang becak dan ojek *online*. YDSF juga memberikan santunan kepada anak yatim di Desa Kalipuro, Banyuwangi. Sebanyak 20 anak yatim yang hadir masing-masing mendapatkan Rp100 ribu.

Ratusan Donatur YDSF Ikuti Pelatihan Bekam



YDSF bekerjasama dengan FK2D dan Natural ID menggelar pelatihan bekam di aula Graha Zakat 2 YDSF, Jl. Kertajaya 8C No. 11, Surabaya. Ratusan donatur memadati ruang acara. Selain mendapatkan teori dan modul pelatihan tingkat dasar, peserta juga langsung praktek dari materi yang didapat. Peserta yang hadir cukup antusias, beberapa peserta bahkan sudah pernah melakukan praktik bekam sebelumnya.

RAGAM PENYALURAN



Gelar Gerakan Subuh Berjamaah Sekaligus Aksi GMB

Program Grebek Masjid kembali diadakan YDSF di tujuh masjid di Surabaya dan Sidoarjo pada awal tahun 2023. Dua program Grebek Masjid yang digelar YDSF meliputi GSB (Gerakan Subuh Berjamaah) dan GMB (Gerakan Masjid Bersih). Shalat Subuh berjamaah dan kajian bersama program GSB dilaksanakan di lima masjid.

Agenda GSB juga dilanjutkan dengan sarapan bersama, bazar produk makanan, dan pembagian beras gratis bagi masyarakat yang membutuhkan. Sedangkan untuk GMB terlaksana di dua masjid, yakni Masjid Mujahidin Jl. Taman Pondok Indah, Wiyung, Surabaya dan Masjid Al Ikhlas Jl. Makarya Binangun, Waru, Sidoarjo.



Distribusikan Sembako bagi Anak Yatim Situbondo

Sebanyak 73 anak yatim dan yatim piatu di Situbondo mendapatkan paket sembako dari YDSF. Penyaluran paket sembako masing-masing senilai Rp150 ribu itu disalurkan di Masjid Al Furqon dan Yayasan Yatama. Paket sembako berisi

beras, kecap, makanan ringan, mentega, mie instan, minyak, pasta gigi, sabun mandi, sabun cuci, sampo, susu, dan telur. Kegiatan yang dilaksanakan pada awal tahun 2023 itu bertujuan untuk memberi motivasi yatim dan yatim piatu.

RAGAM PENYALURAN



Bagi-bagi Sembako untuk Lansia Penjual Kayu Keliling dan Yatim Bondowoso.

Bantuan sembako senilai Rp250 ribu disalurkan YDSF untuk beberapa dhuafa di Situbondo dan Bondowoso. Di antaranya, bantuan disalurkan untuk Mbah Asmin (78), warga Desa Sumber Kokap, Kecamatan Taman Krocok. Bantuan juga disalurkan bagi Mbah Buse (77) yang tinggal sebatang kara warga Desa Mandiro, Kecamatan Tegalampel. Dalam kesehariannya, kedua lansia ini berkeliling menjual kayu bakar. Dalam kesempatan yang lainnya, YDSF juga merealisasikan paket sembako untuk Awan (5), anak yatim warga di Desa Paowan, Kecamatan Panarukan.



Sambut Ramadhan, Gelar Kajian Strategi Memakmurkan Masjid

Menyambut Ramadhan tahun ini, YDSF bersama dengan Takmir Masjid Agung Maulana Malik Ibrahim Gresik menggelar kajian buku yang bertajuk "Strategi Memakmurkan Masjid". Kegiatan yang berlangsung pada awal Februari itu dihadiri Ustadz Kusnadi Ikhwani, Ketua Masjid Raya Al-Falah Sragen, sebagai pembicara utama. Diadakannya kegiatan ini bertujuan memberikan kajian sekaligus pelatihan kepada takmir masjid, tokoh masyarakat, dan jamaah untuk memahami konsep memakmurkan masjid, khususnya saat bulan Ramadhan nanti.



Cegah Stunting, YDSF-UINSA Gelar Baksos di Jombang

Bekerjasama dengan mahasiswa jurusan Matematika UIN Sunan Ampel Surabaya, YDSF salurkan paket sembako dalam acara bakti sosial yang digelar di Desa Ngrimbi, Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang. Kegiatan yang berlangsung pada pertengahan Januari lalu itu bertujuan untuk mencegah *stunting*. Sekitar 20 balita mendapatkan layanan kesehatan gratis tersebut. Paket sembako senilai Rp200 ribu berisi kebutuhan dapur dan tambahan gizi balita.

RAGAM PENYALURAN

Pada awal Januari lalu, musibah kebakaran menghancurkan rumah Mbah Marsini (71), warga Dukuh Dempok, Dusun Mangerejo, Wonosalam, Jombang yang hanya berinding bambu hingga tak bersisa. Membantu musibah itu, YDSF merealisasikan bantuan Rp5 juta untuk mewujudkan kembali rumah lansia sebatang kara itu. Rumah baru dibangun menggunakan kalsiboard dan berlantai semen berukuran 4x8 meter. Mbah Marsini juga diberi sembako untuk kebutuhan makan sehari-hari.

YDSF Wujudkan Rumah Baru Mbah Marsini



Pada akhir tahun lalu, Lembaga Pendidikan Al-Falah (LPF) Surabaya melaksanakan prosesi peletakan batu pertama sebagai tanda dimulainya pembangunan gedung dakwah pendidikan. Gedung ini nantinya akan dibangun sembilan lantai. Selain difungsikan untuk berbagai kegiatan lembaga, gedung yang sudah direncanakan secara administratif sejak dua tahun lalu juga digunakan sebagai sarana belajar mengajar. Gedung ini juga dilengkapi fasilitas guna menunjang siswa, seperti kolam renang. Dalam momen yang bersamaan, LPF juga meresmikan logo baru.

LPF Surabaya Ground Breaking Gedung Dakwah dan Launching Logo Baru



YDSF Bekerjasama dengan Takmir Masjid Agung dan Wartawan Mengadakan Pelatihan Pembuatan Kue

Memberdayakan jamaah sekitar Masjid Agung Gresik, khususnya bunda yatim, YDSF bekerjasama dengan takmir Masjid Agung, dan wartawan mengadakan pelatihan pembuatan kue. Sekitar 21 bunda yatim mengikuti kegiatan itu. "Kami berharap, ke depan masih dibimbing dari masjid atau pihak YDSF," kata Mutmainah, salah satu peserta.





“Mari memaksimalkan ibadah Ramadhan. Ramadhan kali ini harus lebih dahsyat lagi. Harus lebih rajin lagi. Ayo lakukan lebih banyak ibadah, hingga ibadah yang kita lakukan mencapai surplus. Dan, dapat menutup defisit ibadah yang terjadi.”

Prof. Dr. Ir. KH. Mohammad Nuh, DEA
Ketua Pembina YDSF & Ketua BWI

PENERIMAAN

Infaq	2.377.008.702
Zakat	368.959.177
Lainnya	3.288.517
Piutang	58.181.425
JUMLAH PENERIMAAN	2.807.437.821

PENGELUARAN

Program Pendayagunaan	
Program Dakwah	400.633.915
Program Pendidikan	222.939.880
Program Masjid	420.930.659
Program Yatim	56.155.000
Program Kemanusiaan	290.895.713
Program Layanan Zakat	290.669.706
Program Aset Kelolaan	-
Jumlah Program Pendayagunaan	1.682.224.873

Pengeluaran Lainnya

Biaya Operasional	379.371.278
Biaya Sosialisasi ZIS	-
Biaya Pengembangan SDM & SI	46.098.507
Biaya Investasi Aktiva Tetap	-
Biaya Sewa/Renovasi Gedung	-
Hutang	72.062.824

Jumlah Pengeluaran Lainnya —————→ **497.532.609**

JUMLAH PENGELUARAN —————→ **2.179.757.482**

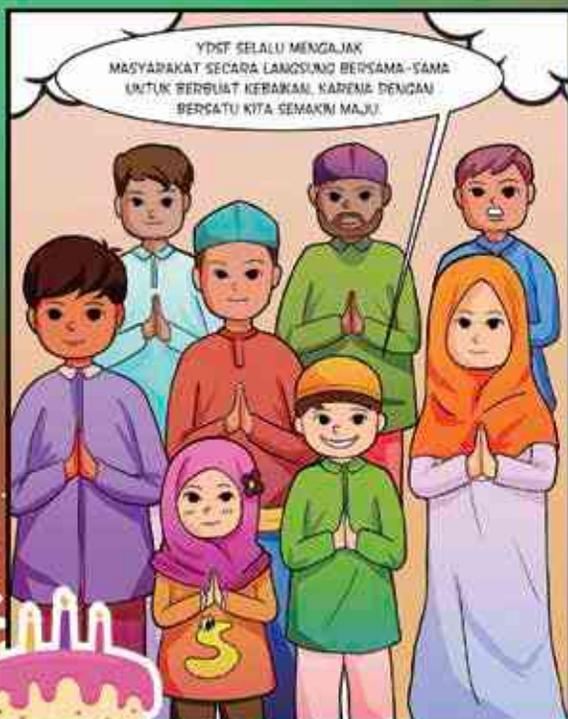
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Bank **627.680.339**

SALDO AWAL KAS DAN BANK —————→ **4.852.040.085**

SALDO AKHIR KAS DAN BANK —————→ **5.479.720.424**

Terima Kasih

Telah memberikan amanah kepada YDSF untuk menyalurkan donasi.
Insha Allah pahala terus mengalir.



No. 2150

Ahmad Razzaq A.

TTL: Maret 2020

Nama Orang Tua: Windi & Rukiyat

Alamat: Jojoran, Surabaya

Doa & Harapan: Semoga selamat di manapun berada, menjadi anak beruntung dunia akhirat, apapun cita-citanya semoga tercapai, & bisa menjadi hafidz Al-Qur'an sampai Mekah. Aamiin.



No. 2151

Muhammad Reksa 'Ilmi

TTL: Banyuwangi, 29 Maret 2016

Orang Tua: Anas Rofoqi & Dewi Norma Yunita

Alamat: Dsn. Rejomulyo Genteng Wetan,
Genteng, Banyuwangi

Cita-Cita: Polisi yang shalih

Doa & Harapan: Semoga diberikan ilmu yang barakah dan manfaat.



No. 2152

Fasabbih Bazla Qazzafi

TTL: Luwu Timur, 2 Oktober 2022

Nama Orang Tua: M. Fathir & Ravada Bayyina Janna

Doa & Harapan: Semoga menjadi anak yang shalih & bermanfaat untuk orang banyak.



No. 2153

Zavior Bilfaqi Jabrullah

TTL: Banyuwangi, 15 Desember 2022

Nama Orang Tua: Zukhrufi Badira Jannata
& Agustin Mega Sari

Doa & Harapan: Semoga menjadi anak yang shalih & bermanfaat untuk orang banyak.



No. 2154

M. Gibran Praditya

TTL: Bojonegoro, 27 November 2019

Alamat: Jl. Dr Sutomo Gg. Buntu, Bojonegoro

Nama Orang Tua: Aditya Kurnia P. & M. Mita Ningtyas

Doa & Harapan: Semoga menjadi anak yang shalih, selalu berbakti kepada kedua orang tua. Berilah dia ilmu, kesehatan, kecerdasan, kebaikan, keberkahan, keselamatan, kesuksesan, keberuntungan, keceriaan, & kebahagiaan fiddunya wal akhirah. Aamiin.





Sri Harkanti, S.Pd.

Donatur YDSF, NID: 0000 505 731
 Alamat: Tempel Sukorejo I, SDN
 Wonorejo VI Surabaya
 Usia: 46 tahun
 Wafat: 22 Desember 2022

Mochamad Salas Qomar

Alamat: Jl. KH. Mas Mansur, Surabaya
 Usia: 55 tahun
 Wafat: 01 Februari 2023

H. Urip Suwondo

Ayahanda dari Eri Cahyadi (Donatur YDSF,
 NID: 0000 235 331) & Walikota Surabaya
 Alamat: Jl. Ketintang Madya, Surabaya
 Usia: 77 tahun
 Wafat: 22 Januari 2023

H. Wawan Setiawan

Wafat: 7 Februari 2023

Muhammad Aziz Purwanto

Putra ke-2 dari Bpk. Sudaryanto & Ibu
 Suyati
 Usia: 7 bulan
 Lahir: 2 Juni 2008
 Wafat: 19 Januari 2009

Lestarie Wilujeng

Koordinator Donatur YDSF (NID: 0000
 071 230)
 Alamat: Surabaya
 Wafat: 10 Februari 2023

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ وَآكْرِمْ نُزُلَهُ وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُ وَاغْسِلْهُ بِالْمَاءِ وَالثَّلْجِ وَالْبَرْدِ وَنَقِّهِ
 مِنَ الْخَطَايَا كَمَا يُنْقَى الثُّوبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ وَأَبْدِلْهُ دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهِ وَزَوْجًا خَيْرًا
 مِنْ زَوْجِهِ وَأَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ وَأَعِذْهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَفِتْنَتِهِ وَمِنْ عَذَابِ النَّارِ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِحَيَاتِنَا وَمَيِّتِنَا وَشَاهِدِنَا
 وَعَائِبِنَا وَصَغِيرَتَنَا وَكَبِيرَتَنَا وَذَكَرْنَا وَأُنْتَنَا. اللَّهُمَّ مَنْ أَحْيَيْتَهُ مِنَّا فَأَحْيِهِ عَلَى الْإِسْلَامِ وَمَنْ تَوَفَّيْتَهُ مِنَّا فَتَوَفَّهُ عَلَى
 الْإِيمَانِ. اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تُضِلَّنَا بَعْدَهُ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Wahai Allah, ampunilah, rahmatilah, bebaskanlah dan lepaskanlah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah jalan masuknya cucilah dia dengan air yang jernih lagi sejuk, dan bersihkanlah dia dari segala kesalahan bagaikan baju putih yang bersih dari kotoran, dan gantilan rumahnya dengan rumah yang lebih baik daripada yang ditinggalkannya, dan keluarga yang lebih baik, dari yang ditinggalkan, serta suami (istri) yang lebih baik dari yang ditinggalkannya pula. Masukkanlah dia kedalam surga, dan lindungilah dari siksanya kubur serta fitnah nya, dan dari siksa api neraka. Wahai Allah berikanlah ampun, kami yang masih hidup dan kami yang telah meninggal dunia, kami yang hadir, kami yang ghoib, kami yang kecil-kecil kami yang dewasa, kami yang pria maupun wanita. Wahai Allah, siapapun yang Engkau hidupkan dari kami, maka hidupkanlah dalam keadaan iman. Wahai Allah janganlah Engkau menghalangi kami, akan pahala beramal kepadanya dan janganlah Engkau menyesatkan kami sepeninggal dia dengan mendapat rahmat-Mu wahai Tuhan lebih belas kasihan. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam.

Makanlah Berjamaah



Oleh: Zainal Arifin Emka

Berbeda dengan biasanya, makan malam kali ini berlangsung dalam suasana mendung. Wajah ayah tampak tegang. Ibu menyesuaikan. Semacam solidaritas istri pada suami. Irvan lebih banyak menunduk, sementara adiknya tampak tenang.

Ada apa? Ternyata ayah baru menegur Irvan yang sudah tiga kali absen makan bareng keluarga. Ini tradisi yang sudah lama dipertahankan keluarga. Waktu absen pertama dan kedua, ayah masih bisa menerima alasan. Tapi tidak untuk yang ketiga.

"*Alas iku ombo!*" kata Ayah pendek. Maksudnya, hutan itu luas. Seribu satu alasan bisa dibuat.

Tapi apa pentingnya makan bareng? Ibu suka menyebutnya makan berjamaah. Suatu hari ayah menjelaskan konsep dan filosofinya.

"Makan berjamaah ini disunnahkan agama kita. Makan bareng lebih berkah. Rasulullah bersabda: Makanan porsi dua orang sebenarnya cukup untuk tiga, makanan tiga cukup untuk empat," kata ayah.

"Kok bisa?!?" tanya Putri.

"Kecukupan itu datang karena keberkahan dari makan secara berjamaah sehingga bertambah pula keberkahannya," timpal ibu.

"Rasul dan para sahabat juga mempraktikkan makan bareng. Bahkan sahabat Ibnu 'Umar tidak makan kecuali setelah didatangkan orang miskin dan beliau makan bersamanya. Ayah ini pingin mengamalkan itu, setidakny di keluarga," kaya ayah, waktu itu.

Ibu mengulang perkataan ayah itu ketika menegur Irvan yang kemudian meminta maaf dan berjanji tidak akan mengulang kesalahan.

"Berbuat kesalahan dua kali di tempat yang sama saja sudah disebut lebih buruk dari keledai. Apalagi tiga kali," canda ibu sambil tersenyum.

"Banyak kok manfaat yang bisa diperoleh dari makan bareng. Apalagi di tengah keluarga. Meja makan ini bisa menjadi ajang berdialog. Ajang saling menasihati, meneladani, belajar tenggang rasa, mengalah, belajar tata krama. Dan banyak lagi. Sayang kalau keluarga muslim meninggalkan kebiasaan baik ini," tutur ibu.

"Masalahnya kesibukan orang makin bertambah. Berangkat pagi sekali, pulang malam sekali. Bahkan pulang sekali-sekali," seloroh Putri.

"Akhirnya anggota keluarga jadi jarang berkomunikasi. Anak susah berbicara dengan orang tuanya. Dan sebaliknya, orang tua pun kian susah berbicara dengan anak-anaknya. Mereka tinggal dalam satu atap, tapi hakikatnya hidup sendiri-sendiri. Rumah pun berubah menjadi seperti hotel," tutur ibu.

Irvan menyadari, problema hidup yang dihadapi anak-anak muda di zaman sekarang ini sangat banyak. Mereka butuh panduan dan tempat mengadu. Tempat paling ideal untuk berdiskusi mencari solusi tentu saja ibu atau ayahnya. Bukan teman sebaya, apalagi media sosial. Ada risiko ketika mencari solusi datang dari orang yang tak menggunakan agama sebagai referensi.

"Filofosi makan berjamaah itu rasanya bisa ditarik ke level yang lebih luas. Salah satu sumber renggangnya tali silaturahmi umat Islam, rasanya karena kurangnya pertemuan para tokoh dan umatnya. Sederhananya, jarang makan secara berjamaah," kata Irvan, tiba-tiba serius. Ayah mengangguk.

"Ayah sependapat. Rasulullah sudah mengingatkan akan terpecahnya umat beliau menjadi 73 golongan. Ingat ya, yang terpecah umat Muhammad, bukan umat Islam."

IKLAN BARIS GRATIS EDISI MARET 2023

JASA

Menerima jasa *freelance* pembuatan laporan keuangan & perhitungan tax. Lokasi Surabaya & Menganti Gresik. Jangan sungkan untuk bertanya.
Info lebih lanjut hubungi WA. 0857 3177 2660.

Nino Printing | Terima cetak undangan pernikahan, khitanan, ultah. Minimal order 100pcs, harga mulai Rp 1.800. Hubungi 0813 3191 7311 (Nopiyanti).

Setiap orang itu unik karena punya kelebihan yang bisa dikembangkan agar menjadi pribadi bermanfaat. Ingin mengenal diri sendiri lebih serius agar bisa memaksimalkan kelebihan/bakat yang ada? Yuk, ikut *assessment talents mapping*. Cocok untuk usia 15 tahun ke atas.
WA. 0838 5752 3980 (Dian).

KESEHATAN

Menyediakan kebutuhan herbal (aneka rempah-rempah) | Akar alang-alang kering, bunga lawang/pekak/star anise, cengkeh, kapulaga, kayu manis, kayu secang, ketumbar, lada hitam, oregano. Biji selasih/basil seed, chia seed organic.. Daun rosemary, teh bunga telang/rosela/camomile, teh daun kelor, teh sereh. Jinten bubuk, kunyit bubuk, minyak zaitun. Kulit manggis kering, paket jsr detoks rahim, dll.Madu multiflora asli dari hutan di Jawa Tengah. Kunjungi toko online kami: shopee.co.id/berkahtijarah92; [tiktok @herbiesstore](https://www.tiktok.com/@herbiesstore); [ig @berkahtijarah92](https://www.instagram.com/berkahtijarah92).
Toko offline di Perum Wahyutaman Sarirogo Blok AA31 Sidoarjo. WA. 0813 3333 6573

Bismillah, ikhtiar obat herbal khusus tumor & kanker. Paket terapi sembuh (3 botol) isi per botol 135 biji. Sudah banyak orang yang merasakan manfaat serta khasiat dari Pro-K, yang sudah terdaftar di BPOM TR: 093308081. Dengan mengonsumsi obat ini, insya Allah tidak perlu operasi juga untuk semua jenis benjolan akan mengecil & lama-lama menghilang.
Terima kasih, semoga bermanfaat. Hubungi WA: 0813 3605 0563.

MINUMAN

Dijual Susu Kambing Etawa Bubuk Skygoat. Rasa Original dan Cokelat . 1 boks isi 10 saset. Ada harga khusus reseller. Hubungi 0838 5752 3980 (Dian).

TOKO

Monggo yang punya toko sembako...Promo harga pabrik, free ongkir Surabaya & Sidoarjo. Bisa COD, bayar di rumah. Sabun cuci piring serbuuu, Rp 40 ribu per dus isi 36 pcs @100 ml. (Bulan depan harga naik).Hubungi WA: 0856 4936 1261.

Ziyaani Hijab Menyediakan berbagai kebutuhan hijab dengan harga dan kualitas terbaik. Dapatkan beragam jenis jilbab, inner hijab, & berbagai aksesoris lainnya di sini. Kunjungi toko online kami: Instagram [@ziyaanihijab](https://www.instagram.com/ziyaanihijab); Shopee: Ziyaani Hijab (shopee.co.id/bellaziyaani).
Hubungi WA 0821 3699 5655.



Sambut Ramadhan dengan Sedekah Al-Qur'an

Masih banyak **para penjaga Al-Qur'an** (guru, tahfidz, muallaf, masjid, mushala, dan dai) di pelosok negeri yang **tidak memilik mushaf Al-Qur'an yang layak**. Telah lapuk, hilang lembarannya, bahkan rusak.

Mari, sambut bulan suci **Ramadhan dengan bersedekah mushaf Al-Qur'an**. Insya Allah, setiap ayat yang dilafadzkan dapat menjadi penghantar pahala dan kebaikan.

Rekening Donasi

BSI 9999 000 270
BANK SYARIAH
INDONESIA

A.n. Yayasan Dana Sosial Al-Falah (kode Bank 451)

Konfirmasi Donasi

0813 3309 3725
0816 1544 5556

Rp100 Ribu
per paket



@ydsfku | www.ydsf.org | YDSF Al-Falah

PROGRAM RAMADHAN 1444 H

Berjamaah Menghimpun Kebaikan Ramadhan melalui Program-Program Unggulan YDSF



Rekening

BCA 088 381 5596
(Kode Bank 014)

BSI 9999 000 270
(Kode Bank 451)

A.n. Yayasan Dana Sosial al-Falah

Konfirmasi & Layanan Jemput Zakat

0813 3309 3725
0816 1544 5556